

DETERMINAN *SUSTAINABILITY* DALAM KONSEP KEUANGAN EKONOMI KREATIF

Budi Prawoto¹, Tio Arriela Doloksaribu^{2*}, Rizalnur Firdaus³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang
Email: tioarriela@gmail.com

Abstract

One of the reasons for the decline of creative economy SMEs in the tourism sector during the pandemic is the limited financial resources owned by SMEs entrepreneurs. Capability in Entrepreneurial Financial Planning (Financial Sources, Structured Financing, Financial Performance) is an important requirement for starting and developing a business. This study discusses the problem of entrepreneurial finance for SMEs in Malang City. This study uses quantitative research methods with primary data obtained through an interview process. The research data obtained will be processed using the Structural Equation Model (SEM) method with SmartPLS data analysis. The results of the study show that the achievements of MSME sustainability are proven to be influenced by budgeting and financial reporting. The business development timeline has no effect on the sustainability of MSME businesses.

Keywords: Sustainability, budgeting, financial reporting, business development timeline.

Abstrak

Salah satu penyebab menurunnya UKM ekonomi kreatif di sektor pariwisata selama pandemi adalah terbatasnya sumber daya keuangan yang dimiliki oleh para pengusaha UKM. Kemampuan dalam Entrepreneurial Financial Planning (Sumber Keuangan, Pembiayaan Tersetruktur, Kinerja Keuangan) merupakan syarat penting untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Penelitian ini membahas masalah keuangan kewirausahaan untuk UKM di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer diperoleh melalui proses wawancara. Data penelitian yang diperoleh akan diolah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan analisis data SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capaian keberlanjutan UMKM terbukti dipengaruhi oleh penganggaran dan pelaporan keuangan. Timeline pengembangan usaha tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Kata Kunci: Sustainability, penganggaran, pelaporan keuangan dan timeline pengembangan usaha.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tiap tahun mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik. Dalam hal ekonomi Indonesia di tahun 2016 meningkat 5,02% lebih tinggi daripada pencapaian pada tahun 2015 senilai 4,88%, pada tahun 2017 sebesar 5,07%, dan 2018 sebesar 5,17%. Berbagai saluran pendanaan telah dilakukan dari tahun ke tahun, tahun 2022 terkini berdasar pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Industri kota Malang menunjukkan bahwa kurasi sebanyak 19.870 UMKM untuk mendorong kesejahteraan pelaku UMKM telah dilakukan untuk UMKM di kota Malang. Demikian pula dengan penyaluran kredit UMKM di wilayah kerja OJK Malang mencapai 12,75 persen atau Rp3,22 triliun sampai dengan Februari 2023. Sejalan dengan kinerja pembiayaan total, pembiayaan untuk UMKM turut konsisten tumbuh positif sepanjang tahun 2022 dengan NPL yang relatif terjaga yakni di level 3,71 persen. Per posisi Februari 2023, pertumbuhan kredit UMKM

masih berlanjut sebesar 9,70 persen dengan NPL yang terjaga di level 4,40 persen. Sehingga dapat dikatakan pertumbuhan UMKM cenderung membaik.

Pertentangan terjadi dibuktikan pada data BPS kota Malang, bahwa terjadi beberapa penurunan jumlah penggiat UMKM pada kecamatan Kedungkandang dan Sukun di tahun 2022, namun jumlah tempat usahanya meningkat Peningkatan tempat usaha di kecamatan Lowokwaru menunjukkan penambahan yang cukup kecil.

Tabel 1. Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Kecamatan Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Banyaknya Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Malang			
	Tempat Usaha (Unit)		Pedagang (Orang)	
	2021	2022	2021	2022
Kedungkandang	1803	1883	1375	925
Sukun	3674	3633	2824	2596
Klojen	7812	8101	4296	4535
Blimbing	2670	2668	1931	2187
Lowokwaru	1112	1116	478	768
KOTA MALANG	17071	17401	10904	11011

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Malang (2022)

Ketidakstabilan dari angka tempat usaha dan pedagang per-Kecamatan di Kota Malang 2022 mengindikasikan bahwa tingkat sustainability UMKM di kota Malang perlu didalami. Hal ini bertujuan sebagai upaya evaluatif agar UMKM sebagai tombak perekonomian Indonesia mampu bertahan pada berbagai situasi ekonomi.

Sustainability UMKM secara keuangan turut ditingkatkan oleh kondisi pendapatan entitas UMKM itu sendiri. Peningkatan aksesibilitas kredit secara signifikan dapat mendorong terjadinya peningkatan pendapatan UMKM (Wicaksono et al., 2020). Berdasarkan dimensi ekonomi, makna sustainability berasal dari pendapatan UMKM itu sendiri (Ibrahim et al, 2013). Pendapatan itu sendiri juga berasal dari sumber keuangan UMKM. Salah satu penyebab turunnya pendapatan UKM adalah terbatasnya sumber daya keuangan yang dimiliki oleh para pengusaha UKM. Kemampuan dalam perencanaan keuangan kewirausahaan- *Entrepreneurial Financial Planning* (EFP) merupakan persyaratan penting untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Semakin besar kemampuan individu untuk merencanakan keuangan, semakin aman mereka dalam menemukan sumber keuangan untuk bisnis mereka (Snider, 2018). Selanjutnya, laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga, laporan keuangan menunjukkan suatu manajemen (stewardship) atau tanggungjawab manajemen terhadap sumber daya yang berikan Murti et al., (2018). Namun dalam hal ini, UMKM seringkali tidak melakukan pencatatan pelaporan keuangan disebabkan oleh rendahnya regulasi yang mewajibkan entitas UMKM

untuk menyusun laporan keuangan. Sedangkan Keuangan kewirausahaan merupakan elemen penting bagi perkembangan ekonomi secara luas dalam hal mengambil keputusan sehingga memiliki dampak besar pada konteks di mana perusahaan memulai dan tumbuh. Namun penelitian terkait keuangan di bidang keuangan kewirausahaan seringkali diabaikan (Malki et al., 2022). Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan guna pengembangan usaha dalam manajemen usahanya menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Di sisi lain, masih terdapat pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya (Falih, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al, (2015)., menemukan bahwa planning penyusunan anggaran UMKM diikuti dengan kinerja UMKM yang turut meningkat sehingga tingkat keberhasilan capaian pendapatan UMKM juga turut meningkat. Aulia & Siswanto (2018) juga menemukan bahwa mengatur keuangan UMKM akan menstimulasi keberhasilan entitas, sehingga pendapatan yang diharapkan dapat dicapai. Sombolayuk et al (2019); Maulatuzulfa & Rokhmania (2022) justru menemukan bahwa penataan anggaran awal tidak berpengaruh terhadap capaian UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iramani (2018); Pramestiningrum & Iramani (2020) menemukan bahwa pelaporan keuangan yang dilakukan UMKM akan tetapi Mutegi et al (2015) menemukan bahwa pembukuan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berkaitan dengan pengembangan usaha, studi terdahulu yang dilakukan oleh Malki (2022) dan Falih (2019) memunculkan pandangan bahwa penguatan sustainability UMKM masih belum didukung oleh timeline pengembangan usaha, dan literasi penelitian terdahulu masih minim. Hal ini merupakan hal yang patut dilakukan pendalaman lebih lanjut dan menjadi nilai kebaruan dalam penelitian ini. Berdasarkan pada berbagai fenomena, perbedaan hasil penelitian terdahulu dan sudut pandang sustainability yang dibangun oleh peneliti, peneliti memiliki tujuan untuk meneliti terkait: 1.) Menguji dan menganalisis pengaruh Penganggaran terhadap Sustainability. 2.) Menguji dan menganalisis pengaruh pelaporan keuangan terhadap Sustainability 3.) Menguji dan menganalisis Timeline pengembangan usaha berpengaruh terhadap Sustainability.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memodifikasi Teori Legitimasi dan memberikan bukti empiris tentang Determinan Sustainability Dalam Konsep Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk pengambilan keputusan bagi pelaku ekonomi kreatif, sebagai pertimbangan dalam prosedur penilaian Sustainability Dalam Konsep Keuangan berdasarkan bukti pengaruh yang berasal dari penganggaran, pelaporan keuangan, dan timeline pengembangan usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Pemerintah untuk menentukan kebijakan mengevaluasi Keberlanjutan usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif berdasarkan bukti pengaruh yang berasal dari S penganggaran, pelaporan keuangan, dan timeline pengembangan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan adalah upaya menciptakan nilai tambah dengan menggabungkan

sumber daya melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah ini dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, meningkatkan produk dan jasa yang ada, dan menemukan cara baru untuk memuaskan konsumen (Drucker, 1959). Berdasarkan keenam konsep di atas, secara singkat kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif (create new and different) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian. menghadapi risiko (Suryana, 2003). Manajemen Keuangan adalah kegiatan pemilik dan manajemen perusahaan untuk mendapatkan sumber modal yang paling murah dan menggunakan sumber modal ini secara efektif, efisien, dan produktif untuk menghasilkan laba. Sumber daya keuangan dalam kewirausahaan berhubungan dengan bagaimana menciptakan dan mempertahankan nilai ekonomi atau kemakmuran secara berkelanjutan. Semua pengambilan keputusan dalam perusahaan harus difokuskan pada penciptaan kekayaan, karena tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Entitas UMKM harus terus mengevaluasi kemungkinan investasi, penganggaran modal adalah proses yang berkelanjutan (Rinatami et al, 2019). UMKM perlu menentukan strategi terlebih dahulu sebelum memulai usahanya. Penganggaran modal merupakan proses pengalokasian sumber daya yang tidak hanya melibatkan pendekatan objektif dan kuantitatif terkait aset, namun juga cara pengambilan keputusan investasi aktual yang dipilih. Keputusan terkait pemilihan aset yang diharapkan mampu menghasilkan pendapatan atau manfaat ekonomik yang cukup pasti di masa mendatang (Lima et al., 2017). Menurut (Christine & Winarti, 2022; Hetika & Mahmudah, 2017) penganggaran modal merupakan proses pengumpulan, pengevaluasian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan pendapatan bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun (Snider & Davies, 2018).

H1. Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

Suherli & Harahap (2007) mencatat bahwa laporan keuangan merupakan produk dan hasil akhir dari proses akuntansi sehingga dapat memberikan informasi bagi pengguna sebagai hasil akhir dari proses pengambilan keputusan. Selain memberikan informasi kepada pengguna, laporan keuangan juga merupakan sistem pertanggungjawaban atas bisnis yang dijalankan oleh pemiliknya. Peran Akuntansi Bagi UKM Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, bahkan untuk usaha kecil sekalipun. (William, 2000). Ketika peran bisnis sudah mapan, UMKM cenderung termotivasi untuk lebih bersemangat dalam mencari informasi dan cara untuk mengembangkan bisnisnya ke depan. Pelaku usaha yang didominasi oleh pihak-pihak kreatif dalam menganalisis inovasi usaha telah dipersiapkan dengan baik dalam konteks proses keuangan (Aminatuzzuhro, 2021).

H2. Pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM

Pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing (Muttalib, 2017). UMKM juga diharapkan mampu bertahan pada situasi jaman yang secara dinamis berubah. Sejumlah kajian untuk mengantisipasi perubahan jaman terus bermunculan. Kasali, (2014) mengemukakan urgensi membangun ketangkasan bisnis (*business agility*) yakni: (1) *Strategic Agility*, yaitu keputusan terkait pilihan untuk bertahan dalam tradisi lama atau berubah haluan (2) *Portofolio Agility*, yaitu ketangkasan dalam memindahkan atau menggeser sumber-sumber daya yang dimiliki ke dalam salah satu unit usaha dan (3) *Operational Agility*, yaitu bagaimana merespon setiap kejadian operasional, baik itu rutinitas maupun kondisional/tiba-tiba. Hal ini jelas mengharuskan para pelaku usaha (termasuk UMKM) untuk mengambil langkah-langkah adaptasi dan penyesuaian diri (Snider & Davies, 2018).

H3. Timeline Pengembangan Usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.

METODE

Penelitian ini mengikuti filosofi epistemologi positivisme dengan pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner selama *cross-sectional* waktu untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer tentang perencanaan keuangan kewirausahaan bisnis UKM di kota Malang. Survey dilakukan pada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang dan Sukun. Hal ini didasari bahwa pada kedua kecamatan tersebut telah terjadi penurunan jumlah penggiat UMKM. Total sampel didapatkan berdasarkan *Cluster Random Sampling* yaitu untuk kecamatan kedungkandang adalah sebesar 104, dan kecamatan sukun sebesar 155. Untuk mengukur anggaran menggunakan pertanyaan dengan tiga bagian yaitu implementasi anggaran, dampak pengendalian anggaran, dan persepsi anggaran (Snider & Davies, 2018). Pelaporan keuangan diukur dengan pertanyaan sesuai dimensi perilaku bahwa pelaku usaha membuat catatan keuangan dan laporan keuangan serta memberikan laporan keuangan tersebut kepada pihak eksternal (pajak atau bank) (Juhász et al., 2018). Sedangkan timeline pengembangan bisnis diukur dengan empat pertanyaan (Snider & Davies, 2018). Analisis utama penelitian ini didasarkan pada *Partial Least Square* untuk melihat dampak perencanaan keuangan kewirausahaan terhadap keberlanjutan menggunakan *SmartPls 3*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *SmartPls 3*, software *Partial Least Square* untuk menganalisis hubungan antara keuangan kewirausahaan dengan pendekatan analisis dua langkah. *Partial Least Square* adalah teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menguji banyak variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis multivariat merupakan alternatif untuk menguji analisis regresi berganda karena metode ini lebih baik. Parameter model yang tidak banyak berubah ketika sampel diambil dari total populasi (Schamberger et al., 2020).

Sebelum dilakukan analisis multivariat, data diperiksa normalitasnya dengan memperhatikan nilai skewness dan kurtosis. Nilai skewness dan kurtosis untuk dikategorikan normal adalah $< 2,58$ (Hair JF, Black, W.C., Babin, B.J dan Anderson, 2014).

Berdasarkan hasil analisis semua variabel dalam kategori normal, sehingga semua variabel memenuhi validitas karena rata-rata variance extract (AVE) pada semua variabel lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% dari variasi variabel dalam kondisi tertentu yang disebabkan oleh indikator yang telah ditentukan (Fornell & Lacker, 1981). Reliabilitas pertanyaan menggunakan kategori koefisien alpha Cronbach yang nilainya harus lebih besar dari 0,7 untuk semua konstruksi pertanyaan (Hair JF, Black, W.C., Babin, B.J dan Anderson, 2014). Untuk multikolinearitas ditentukan berdasarkan nilai VIF yang harus memiliki nilai kurang dari 10, dan berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai VIF semua variabel mencapai kriteria tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (Rambut JF, Black, W.C., Babin, B.J dan Anderson, 2014). Nilai AVE pada penelitian ini tertera pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Nilai Average Variance Extracted (AVE) Konstruk

Konstruk	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.781
X2	0.871
X3	0,852
Y	0.846

Sumber: Data primer diolah (2023)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor masing-masing indikator terhadap konstruknya. Untuk penelitian konfirmatori, batas loading factor yang digunakan adalah sebesar 0,7, sedangkan untuk penelitian eksploratori maka batas loading factor yang digunakan adalah sebesar 0,6 dan untuk penelitian pengembangan, batas loading factor yang digunakan adalah 0,5.

Tabel 2. Nilai Loading Factor pada Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Validitas
Penganggaran (X1)	X1.1	0.912	Valid
	X1.2	0.948	Valid
	X1.3	0.909	Valid
	X1.4	0.922	Valid
	X1.5	0.901	Valid
	X1.6	0.889	Valid
	X1.7	0.919	Valid
	X1.8	0.887	Valid
	X1.9	0.913	Valid
	X1.10	0.964	Valid
Pelaporan Keuangan (X2)	X2.1	0.878	Valid
	X2.2	0.944	Valid
	X2.3	0.933	Valid

Timeline Pengembangan Usaha (X3)	X3.1	0.945	Valid
	X3.2	0.900	Valid
	X3.3	0.821	Valid
	X3.4	0.925	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0.954	Valid
	Y2	0.916	Valid
	Y3	0.892	Valid
	Y4	0.948	Valid
	Y5	0.920	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023)

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang baik jika nilai berdasarkan Uji Fornell Larcker. Hasil pengujian discriminant validity Tabel 3 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas Diskriminan menurut Uji Fornell Larcker

Konstruk	X1	X2	X3	Y
X1	0.889			
X2	0.269	1.000		
X3	-0.152	-0.098	0.911	
Y	-0.310	0.068	0.625	0.920

Sumber: Data primer diolah (2023)

Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari nilai Crombachs Alpha dan nilai Composite Reliability dari masing-masing konstruk. Nilai composite reliability dan cronbachs alpha yang disarankan adalah lebih dari 0,7, namun pada penelitian pengembangan, oleh karena batas loading factor yang digunakan rendah (0,5) maka nilai composite reliability dan cronbachs alpha rendah masih dapat diterima selama persyaratan validitas konvergen dan validitas diskriminan telah terpenuhi. Berikut adalah Tabel 4 Composite Reliability dari masing-masing konstruk:

Tabel 4. Reliabilitas Komposit

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1	0.974	0.977	0.978
X2	0.930	0.933	0.947
X3	0.963	0.963	0.971
Y	0.946	0.950	0.958

Sumber: Data primer diolah (2023)

Nilai R Square > 0,67 menunjukkan model PLS kuat dalam memprediksi endogen, R Square 0,33 – 0,67 menunjukkan model PLS pada kategori cukup kuat (moderate) dan R

Square 0,19 – 0,33 menunjukkan bahwa model PLS lemah dalam memprediksi endogen. Nilai R-Square variabel Y pada penelitian ini adalah sebesar 0,78 yang mana hasil ini menunjukkan model PLS kuat memprediksi endogen.

Tabel 5. Hasil Hipotesis Penelitian

Pengaruh antar variabel	Hipotesis	Tstatistic	P-value	Keputusan
BDG→STB	H ₁	2.020	0.044	Diterima
BFP→STB	H ₂	2.043	0.042	Diterima
BDT→STB	H ₃	0.331	0.741	Ditolak

Sumber: Data primer diolah (2023)

Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen perencanaan keuangan wirausaha yang nantinya dapat membantu pelaku usaha UMKM untuk menjaga keberlangsungan usahanya, terutama dalam kondisi tertentu seperti pandemi COVID-19. sumber keuangan kewirausahaan dan pelaporan keuangan bisnis. Sumber pembiayaan kewirausahaan tidak hanya mempengaruhi keberlangsungan usaha tetapi juga berkaitan dengan modal usaha UKM itu sendiri. Diketahui bahwa dari 259 responden UKM kota Malang yang menjadi sampel penelitian ini, mayoritas (90%) menggunakan modalnya dari awal usaha ini hingga usaha saat ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan lebih lanjut mengapa mereka tidak memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak lain. Ada dua kemungkinan penjelasan untuk fenomena ini (Kartashova, 2014; Mnejja et al., 2007). Di satu sisi, pelaku usaha mungkin menerima pengembalian finansial yang rendah karena mereka menerima manfaat non-uang (Mitter & Kraus, 2011). Di sisi lain, mereka mungkin mencari pengembalian yang tinggi, tetapi karena terlalu percaya diri dan optimisme yang bertahan di antara pelaku usaha (di Pietro et al., 2022), mereka menempatkan perkiraan probabilitas yang terlalu tinggi di negara bagian dengan arus kas yang lebih tinggi dan risiko yang lebih tinggi. salah persepsi (Mitter & Kraus, 2011). Penyusunan anggaran meliputi kemampuan persiapan anggaran secara berkala, kemampuan pengelolaan anggaran dengan mempertimbangkan kinerja sebelumnya, dan evaluasi anggaran di akhir periode guna mempersiapkan anggaran di periode berikutnya. Entitas UMKM yang memiliki rancangan keuangan dalam bentuk anggaran demikian dapat dikatakan mampu mengelola keuangannya dan berpotensi untuk mencapai hasil usaha yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Iramani et al., (2018); dan juga Pramestiningrunm & Iramani (2020).

Pelaporan keuangan bisnis mempengaruhi keberlanjutan menunjukkan bahwa fungsi pelaporan keuangan bisnis membantu pengusaha untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya saat ini dan membantu pelaku usaha untuk mengambil keputusan terkait pengembangan usahanya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha hanya melakukan pencatatan harian atas proses akuntansi dan transaksi yang terjadi. Pencatatan hanya berfokus pada jumlah omset dan biaya yang dikeluarkan dan tidak berlanjut menjadi laporan keuangan. Penganggaran, konsep pembiayaan terstruktur, tingkat pengembalian dan tahapan usaha, penilaian kinerja keuangan usaha, proyeksi keuangan

pengembangan usaha, dan timeline pengembangan usaha tidak dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UKM.

Konsep timeline pengembangan usaha tidak dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UKM karena berdasarkan responden dalam penelitian ini, hanya 4% pelaku usaha yang memiliki utang kepada bank, dan kredit kepada pemasok hanya 4%, sisanya 96% tidak memiliki utang kepada pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa UKM di Kota Malang masih mengandalkan dana pribadi untuk operasional usahanya dan hal ini juga menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak mencari bantuan dana baik untuk permodalan maupun kegiatan operasional dari pihak lain, juga terlihat belum memahami proyeksi keuangan. Hal ini diperkuat dengan motivasi mereka yang memang dilandasi oleh faktor ekonomi yang menuntut mereka untuk melakukan usaha semata-mata berfokus agar tetap bertahan.

Kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi bagi negara untuk mengatasi krisis ekonomi (Johnsson, 2018). Kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja, dan inovasi, meningkatkan produksi, dan mendiversifikasi sumber pendapatan ekonomi dengan mendorong pengembangan UMKM. Dengan berbagai keberpihakan pemerintah diharapkan kewirausahaan berbasis UMKM dapat naik kelas, langkah selanjutnya adalah *go digital* secara pasif sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM (Doloksaribu, 2021), hal tersebut berlaku tidak lagi hanya sebagai pasar produk luar negeri ditengah persaingan. laju ekonomi digital yang tak terhentikan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1.) Penganggaran berpengaruh terhadap sustainability UMKM di kota Malang. 2.) Pelaporan keuangan berpengaruh terhadap sustainability. 3.) Sedangkan timeline pengembangan usaha tidak berpengaruh terhadap sustainability. Entitas UMKM cenderung menghindari pinjaman bank, dan bertahan dengan permodalan secara mandiri. Hal tersebut justru mempengaruhi UMKM untuk tidak melakukan pengembangan usaha, karena UMKM cenderung mengupayakan permodalan pribadi semata-mata untuk bertahan. UMKM tidak berfokus pada usaha yang patut dikembangkan untuk menentukan capaian keberlanjutan usaha yang sebaiknya meningkat pada masa mendatang.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, UMKM perlu untuk mempertimbangkan bantuan dana dari pihak lain seperti perbankan. Hal ini bertujuan agar UMKM yang memiliki tanggungan permodalan perbankan cenderung hendak mencapai tujuan yang lebih maksimal baik dalam menyelesaikan kewajiban permodalannya maupun mengisi proyeksi pendapatan. Temuan ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah agar mendorong entitas UMKM dalam melibatkan perbankan dalam rangka kontribusi pendanaan. Saran yang perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menguji variabel yang berkaitan dengan persepsi UMKM tentang keterlibatan permodalan perbankan. Pendalaman psikologi UMKM perlu dituangkan dalam penelitian selanjutnya guna memproyeksi keterlibatan perbankan untuk mengerahkan kekuatan UMKM mencapai keberlanjutan ekonominya menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G & Asri, M. (2013). *Anggaran Perusahaan*. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Aminatuzzuhro. (2021). Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak - Etap Sentra UMKM Kawasan Wisata Religi Di Jawa Timur. *e-Jurnal Kewirausahaan*, 4(2).
- Ayundah, V. R. (2015). Analisis Penyusunan Anggaran Penjualan Dalam Menilai Kinerja Manajer pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang. FEB Muhammadiyah Palembang.
- Barringer, B.R & Ireland, R.D. *Enterpreunership: Successfully Launching New Ventures*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall inc.
- Cumming, D., Deloof, M., Manigart, S., & Wright, M. (2019). New directions in entrepreneurial finance. *Journal of Banking and Finance*, 100, 252–260. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.02.008>
- Dan, K., di Pasaman, M., Erdawati, B., Desda, M. M., Tinggi, S., & Pasaman, I. E. (2021). PANDEMI COVID-19 DAMPAKNYA TERHADAP USAHA MIKRO. In *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/>
- Deli, S., & Li, Z. (2015). Strategy Studies on Improving College Students' Entrepreneurial Financing Capacity. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/cueme-15.2015.14>
- Denis, D. J. (2004). Entrepreneurial finance: an overview of the issues and evidence. *Journal of Corporate Finance*, 10(2), 301–326. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(03\)00059-2](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(03)00059-2)
- di Pietro, F., Monaghan, S., & O'Hagan-Luff, M. (2022). Entrepreneurial Finance and HRM Practices in Small Firms. *British Journal of Management*, 33(1), 327–345. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12493>
- Elmassah, S., Michael, I., James, R., & Ghimpu, I. (2019). An assessment of the influence of personal branding on financing entrepreneurial ventures. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019>
- Firmansyah, B.A., Veronika, A. dan Trigunarsyah, B. (2006). Risk Analysis in feasibility study of building construction project: case study-PT. Perusahaan gas negara Indonesia. The Tenth East Asia-Pacific Conference on Structural Engineering and Construction, Bangkok, Thailand.
- Freeman, R. Edward dan David L. Reed. 1983. "Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance." *California Management Review*. 25(3): 88 – 106
- Fornell, & Larcker. (1981). Discriminant Validity Assessment : Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion Discriminant Validity Assessment : Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion. *Journal of Physics: Conference Series PAPER*, 890(1).
- Ghassani, N. (2015). Kemitraan Pengembangan UMKM. *Kebijakan dan Manajemen Publik*: 3(2), 142-151.
- Hair JF, Black, W.C., Babin, B.J dan Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Seventh Edison, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/144309/Ogunlana%20_Folarin.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Hair JF, Black, W.C., Babin, B.J dan Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Seventh Edison, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/144309/Ogunlana%20_Folarin.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Ham, J. J. (2012). Entrepreneurial Financing: Program Review and Policy Perspective. <https://doi.org/https://doi.org/10.22675/STIPR.2014.5.1.075>

- Hirsch, J., & Walz, U. (2019). The financing dynamics of newly founded firms. *Journal of Banking and Finance*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.11.009>
- Ibrahim, H., Amanah, S., Gani, D. S., & Purnaningsih, N. (2013). Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif SUSTAINABILITY ANALYSIS OF CREATIVE ECONOMY OF SILK CRAFTSMANSHIP IN SOUTH SULAWESI PROVINCE. In *J Tek Ind Pert* (Vol. 23, Issue 3).
- Ifionu, E. P., & Akinpelumi, O. F. (2017). The Role of Entrepreneurial Financing on National Output: An Empirical Analysis. *African Research Review*, 11(3), 162. <https://doi.org/10.4314/afrev.v11i3.16>
- Johnsson, A.-C. (2018). Folarin Ogunlana THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP AS THE DRIVER OF ECONOMIC GROWTH.
- Jones, B., Chandler, N., Németh, J. P., Szarucki, M., Csákné Filep, J., Alpeza, M., Losoncz, M., & Kubica, I. (2018). Family Business Sustainability and Growth.
- Juhász, P., Sági, J., Raj, R., & Górowski, I. (2018). Family Business Sustainability and Growth ERASMUS+ KA2 Strategic Partnership 2016-1-HU01-KA203-022930 FAME-Family Business Sustainability and Growth.
- Kaplan, S. N., & Schoar, A. (2005). Private equity performance: Returns, persistence, and capital flows. *Journal of Finance*, 60(4), 1791–1823. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00780.x>
- Kartashova, K. (2014). Private equity premium puzzle revisited. *American Economic Review*, 104(10). <https://doi.org/10.1257/aer.104.10.3297>
- Larsson, S., & Gustavsson, S. (2020). Marketing Innovation for SMEs during COVID-19 Pandemic A case study of the hospitality industry in Norrbotten. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1439188/FULLTEXT01.pdf>
- Malki, B., Uman, T., & Pittino, D. (2022). The entrepreneurial financing of the immigrant entrepreneurs: a literature review. *Small Business Economics*, 58(3), 1337–1365.
- McKeough, P., Solantausta, Y., Kyll`nen, H., Faaij, A., Hamelinck, C., Wagener, M., Beckman, D. dan Kjellstrom, B. (2005). Techno economic analysis of biotradechains. Upgraded Biofuels from Russia and Canada to the Netherlands Espoo 2005. Research VTT Tiedotteita. Research Notes 2312
- Miglo, A. (2016). Financing of Entrepreneurial Firms in Canada: An Overview 1. https://doi.org/https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2793613
- Mitter, C., & Kraus, S. (2011). Entrepreneurial finance-issues and evidence, revisited?. In *Int. J. Entrepreneurship and Innovation Management* (Vol. 14, Issue 3). <https://www.inderscienceonline.com/doi/abs/10.1504/IJEIM.2011.041728>
- Mnejja, A., Bouri, A., & Bellalah, M. (2007). REQUIRED RATE OF RETURNS IN VENTURE CAPITAL INVESTMENT: A CERTAINTY EQUIVALENT APPROACH WITH INFORMATION COSTS. *International Journal of Finance*, 19(1).
- OECD. (2020). Coronavirus (COVID-19): SME Policy Responses. https://www.wto.org/english/news_e/pres20_e/pr858_e.htm
- Parker, J., Woodford, M., & National Bureau of Economic Research. (2016). NBER macroeconomics annual 2013. Volume 28. <https://www.journals.uchicago.edu/doi/epdf/10.1086/684983>
- Saleh, Harry H. (2008). *Kemitraan Sektor Publik dan Swasta: Suatu Ikhtisar Pendekatan Pembangunan, Perluasan Bisnis dan Pelayanan Publik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Schamberger, T., Schuberth, F., Henseler, J., & Dijkstra, T. K. (2020). Robust partial least squares path modeling. *Behaviormetrika*, 47(1). <https://doi.org/10.1007/s41237-019-00088-2>
- Septiani, J., Widaaattullah, H., Akbar, R., & ... (2021). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Bisnis Online Di Masa Pandemi Covid-19. ... *Masyarakat LPPM UMJ*.
- Snider, J. H., & Davies, K. J. (2018). Success Strategies for Small Financial Planning Firms. *International Journal of Applied Management and Technology*, 17(1). <https://doi.org/10.5590/ijamt.2018.17.1.02>
- Soleha, A. R. (2020). KONDISI UMKM MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KRISIS SERTA PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL. <http://jurnal.utu.ac.id/ekombis/article/view/2881/1804>
- Terkura Titus, B., & Olalekan Victor, D. (2017). Entrepreneurial Financing in a Knowledge Based Economy. In *Covenant Journal of Entrepreneurship (CJoE)* (Vol. 1, Issue 1). <https://journals.covenantuniversity.edu.ng/index.php/cjoe/article/view/561>
- Tjandrakirana, R. D. P. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1).
- Yoon, B., Kim, B., & Lee, J. H. (2019). Is earnings quality associated with corporate social responsibility? Evidence from the Korean market. *Sustainability*, 11, 4116. <https://doi.org/10.3390/su11154116>
- Wuttichindanon, S. (2017). Corporate social responsibility disclosure choices of report and its determinants: Empirical evidence from firms listed on the Stock Exchange of Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(2), 156e162. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.07.002>
- Wolf, O.M., Crank M., Patel M., Marscheider-Weidemann F., Schleich J., Hüsing B. dan Angerer G. (2005). Techno-economic feasibility of large scale production of bio-based polymers in Europe. Technical Report Series European Commission. Institute for Prospective Technological studies, Joint research, ISBN 92-79- 01230-4, Technical Report EUR 22103 EN.
- Zaazou, Z. A., & Salman Abdou, D. (2022). Egyptian small and medium sized enterprises' battle against COVID-19 pandemic: March–July 2020. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 4(2), 94–112. <https://doi.org/10.1108/jhass-09-2020-0161>
- estimation errors. *The Accounting Review*, 77(S-1), 35e59.